

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kanker merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan pertumbuhan sel tidak normal atau terus menerus dan dapat merusak jaringan sekitarnya serta dapat menjalar ketempat yang jauh dari asalnya, di kenal dengan istilah metastasis. Sel kanker bersifat ganas dapat berasal atau tumbuh dari setiap jenis sel di tubuh manusia. Kanker payudara adalah kanker yang sering di diagnosis pada wanita, diperingkat kedua setelah kanker paru untuk mortalitas kanker. Insiden meningkat dengan berumur lebih dari 50 tahun wanita terdiagnosis dengan kanker payudara lebih dari 77 % (Depkes RI, 2009; Black & Hawks, 2014).

Kanker payudara merupakan kanker paling umum kedua di dunia dan sejauh ini kanker yang sering pada wanita dengan perkiraan 1,67 juta kasus kanker baru yang di diagnosis pada tahun 2012 (25 % dari semua kanker). Ini kanker paling umum pada wanita baik di daerah yang lebih kurang berkembang dengan kasus sedikit lebih dalam waktu kurang berkembang (883.00 kasus) dibandingkan yang lebih maju (794.000) daerah. Tingkat insiden hampir empat kali lipat di seluruh wilayah dunia, dengan tarif mulai 27 per 100.000 di Afrika Tengah dan Asia Timur ke 92 di Amerika Utara. Kanker payudara menempati urutan sebagai penyebab kelima kematian akibat kanker secara keseluruhan (522.000 kematian) dan sementara itu merupakan penyebab kematian yang paling sering kanker pada wanita di daerah yang kurang berkembang (324.000 kematian, 14,3%), sekarang penyebab kedua kematian akibat kanker di daerah yang lebih maju 198.000 kematian, 15,4 %) setelah kanker paru – paru. Kisaran angka kematian antara wilayah dunia kurang dari itu untuk kejadian karena kelangsungan hidup yang lebih menguntungkan dari kanker payudara pada (tinggi – kejadian) daerah berkembang, dengan tarif mulai dari 6 per 100.000 di Asia Timur ke 20 per

100.000 di Afrika Barat. Perempuan dengan penemuan suspek benjolan (tumor) payudara 1.682 orang, insiden kanker meningkat dari 12,7 juta kasus (2008) menjadi 8,2 juta pada tahun (2012) (WHO, 2012; Kemenkes RI, 2014).

Data profil kesehatan kota kasus penyakit kanker di Provinsi Jawa Tengah pada tahun (2013) sebesar 2 per 1000 penduduk, perempuan sebesar 2,2 per 1000 dan laki – laki sebesar 0,6 per 1000 penduduk di daerah DI Yogyakarta.

Penanganan untuk penderita kanker payudara adalah dengan cara mastektomi (*mastectomy*) yaitu pembedahan yang dilakukan untuk mengangkat payudara baik sebagian atau keseluruhan payudara. Kemajuan medis, telah memberikan banyak pilihan bagi wanita penderita kanker payudara selama dua puluh tahun terakhir ini, salah satu pilihan tersebut bernama *Modified Radical Mastectomy* (MRM) adalah operasi pengangkatan seluruh jaringan payudara beserta tumor, nipple areola kompleks, kulit di atas tumor dan fascia pektoral serta diseksi aksila level I-II. MRM merupakan jenis operasi yang banyak dilakukan. Kemoterapi yang digunakan pada penderita kanker payudara pasca operasi yaitu kemoterapi adjuvan untuk jenis kanker yang belum menyebar dengan tujuan untuk mengurangi resiko timbulnya kembali kanker payudara (Suyatno & Pasaribu, 2010; Aziz, Andrijono & Saifuddin, 2006).

Perawat sebagai pemberi layanan asuhan keperawatan pada pasien kanker payudara dengan upaya promotif, preventif dan rehabilitatif. Upaya promotif dengan cara memberikan informasi dan dukungan positif kepada pasien agar memiliki perasaan yang baik pada diri sendiri, merasakan nyaman berada disekitar orang lain, dapat mengendalikan ketegangan dan kecemasan dalam proses pengobatan kemoterapi yang bertujuan untuk mengecilkan tumor dan mengurangi rasa sakit sementara maupun memperpanjang usia. Upaya preventif dengan mencegah infeksi pada luka post operasi dengan cara perawatan luka dengan teknik aseptik dan antiseptik, dan upaya rehabilitatif dengan cara memberikan pendidikan kesehatan tentang penyakit kanker payudara, yang bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas

kehidupan pasien agar kesehatan menjadi optimal, dengan sikap saling percaya terhadap pasien dan keluarga dapat meringankan penderitaan pasien yang dirasakan, membantu pasien dalam spiritual dengan memberikan penjelasan tentang beribadah mendekati diri kepada Allah SWT, bersyukur dan ikhlas dalam menghadapi penyakit kanker payudara.

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk menjelaskan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan post operasi kanker payudara.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan konsep dasar dari kanker payudara yang meliputi pengertian, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, pemeriksaan diagnostik, dan penatalaksanaan dari kanker payudara baik secara medis maupun keperawatan.
- b. Menjelaskan konsep dasar keperawatan dari pasien post operasi kanker payudara yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, dan fokus intervensi keperawatan.
- c. Menjelaskan dan menganalisis asuhan keperawatan post operasi kanker payudara pada Ny. S yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

## **C. Manfaat**

Karya Tulis Ilmiah yang dibuat penulis diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain :

### 1. Masyarakat

Sebagai materi untuk peningkatan pengetahuan pembaca tentang apa yang harus dilakukan jika menjumpai atau mengalami kanker payudara.

2. Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai acuan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien post operasi kanker payudara.

3. Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai kepustakaan bagi mahasiswa dalam menyusun asuhan keperawatan pada pasien post operasi kanker payudara.